Universitas Indonesia Library >> UI - Laporan Penelitian

Pemanfaatan tanah daerah aliran sungai Ciliwung bagi pembuatan tembikar masa prasejarah: situs-situs Condet Balekambang, Kampung Kramat, dan Pejaten

Wanny Rahardjo Wahyudi, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272159&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Penelitian arkeologis yang pamah dilakukan di DKI Jakarta menunjukan bahwa daerah ini penuh' dengan situs-situs yang sarat dengan sisa-sisa budaya rnanusia masa lampau sejak dari masa prasejarah. Situs-situs itu umumnya berada di sepanjang aliran sungai yang berasal di pedalaman Jawa Barat dan berrmuara di pantai utara Jawa Barat. Salah satu sungai yang melewati wilayah DKI Jakarta adalah sungai Ciliwung. Penelitian ini hanya akan mengaji 3 (tiga) buah situs yang berada pada daerah aiiran sungai Ciliwung yang berada dalam wilayah administratif.fDKI Jakarta, yaitu situs Condet,! Balckambang dan situa Kampung Kramat, kedua-duanya berada dalam wilayah administraiif Kecamatan Kramat Jati (Jakarta Timur), dan situs Pejaten yang terletak di wilayah administratif Kecamatan~Pasar Minggu (Jakarta Sclatan). Dari ketiga situs ini ditemukan sekitar 2500 pecahan tembikar. Banyaknya pecahan tembikar ditambah dengan kenyataan bahwa ketiga situs itu terradapat di daerah aliran sungai yang berlokasi pada dataran wilayah yang kaya akan tanah lempung, mendorong dilakukan penelitian ini yang berupaya menjawab apakah manuai apmsejmahpemhuattembikarmaaalampauimmenggmnakantanahymg ada di sekitar mereka untuk dijadikan bahan pokok tembikar, ataukah mereka mengunakan tanah dari nm daerah befmulamnya.

Untuk memperolah jawaban atas pertanyaan tsfscbut, pcnclitian ini menggunakan beberapa mctode kczja. Hal pertama yang dilakukan adalah mengenali kembali benmk-bentuk asli pecahan tsmbikar. Untuk itu digunakan analisis khusus (specific anabvsis), yang memusatkan pcngamatan pada unit-unit analisis terkeoil yang disebut atribut bentuk dermal attribute). Hasil analisis bentuk juga dipcrbandingkan dengan bcntuk-bcntuk serupa yang masih dibuat dan dipergunakan oleh beberapa kelompok masyarakat yang maaih sederhana. Pembandingan ini diperlukan mengingat rekonstruksi bcntuk yang mengunakan peoahan-pccahan tembikar tentunya mempunyai keterbatasan, arlinya belum tcntu kita bisa mcmperoleh garnbaran tiga dimcnsional benda karma peoahan yang sampai kepada kita sebagai data arkeologi itu terbatas sifatnya baik dalam scgi kuantitas maupun kualitas. Langkah berikumya adalah menganalisia bahan tembikar, yang dalam hal ini dilakukan dcngan bantuan laboraiorium, agar dapat disehxsuri unsur-unsur tanah Iiat yang dipetgunakan sebagai bahan pokok tembikar. Haail analiais bahan ini kemudian diperbandingkan dangan analisis tanah claerah alimn sungai Ciliwung. I-Iasil psmbandingan ini menunjukkan bahwa tanah Iiat yang dipezgxmakan scbagai bahan pokok tembikar dari situs-sims Condct Balekambang, Kampung Kramat, dan Pcjatsn mcnunjukkan kesamaan

dvngan chi geologic tanah di mana situs barada. Ini memmjukkan bahwa sumber tanah yang dipakai olch pembuat tembikar pemukim ketiga situs tzrsebut bcrasal dari sckitar mereka atau dengan kata lain: tembikar terscbut adalah produksi lokal. Kalaupun ketiga sims itu bukan tempat pembuatan tcmbikar, maka tcmbikar dari kctiga sims penciitian ini didalangkan dari tempat lain (mungkin sekali iempat-tempat yang juga bcrada pada dacrah aliran sxmgai Ciliw1mg)dengan menggunakan sungai Ciliwung sebagai sarana transportasi.